

DIBANDING PILKADA SEBELUMNYA

## Pilkada 2024, Surat Suara Tidak Sah Meningkatkan

**BANTUL (KR)** - Jumlah surat suara yang tidak sah pada pelaksanaan Pilkada 2024 berdasarkan catatan KPU Bantul mengalami peningkatan dibanding Pilkada sebelumnya. Rekapitulasi sementara yang dilakukan KPU Bantul hingga Jumat (29/11) sore, jumlah surat suara yang tidak sah mencapai 36.000 surat suara atau 6,35 persen dari semua surat suara yang ada.



KR-Judiman  
**Ketua KPU Bantul memberikan penjelasan kepada awak media.**

Sedangkan jumlah surat suara tidak sah pada Pilkada 2020 terekap sebanyak 33.587 surat suara, dari 567.557 surat suara yang ada, atau sekitar 5,91 persen.

Ketua KPU Bantul, Joko Santosa SH, mengungkapkan dengan jumlah 36.000 surat suara tidak sah tersebut, berarti ada rata-rata 20 surat suara tidak sah ada di

masing-masing TPS yang tersebar di Kabupaten Bantul. "Surat suara yang tidak sah itu ya benar-benar tidak sah, jadi tidak ada tindakan rekayasa atau manipulasi," ungkapnya.

Menurut Joko, ada sekitar 100 TPS untuk sampling KPU tersebar di Bantul. Dari sampling tersebut ditemukan kondisi surat suara tidak sah, ada yang

tidak dicoblos, ada yang sama gambar dicoblos, ada yang dicoblos di luar gambar bahkan ada ditulisi oleh pemilihnya. "Jadi memang benar-benar tidak sah," papar Joko.

Joko mengatakan, sebenarnya selama ini KPU Bantul telah berusaha meminimalisir perolehan surat suara tidak sah dengan sosialisasi melalui literasi tentang kriteria surat suara yang sah dan yang tidak sah. Penempatan gambar contoh surat tidak sah dan yang sah. Tapi kenyataannya pada Pilkada 2024 terdapat 6,35 persen surat suara tidak sah.

Sementara di tempat terpisah, Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK, mengatakan pelaksanaan Pilkada 2024 yang sementara dalam proses rekapitulasi, hendaknya se-

mua pihak bersabar dan menunggu hasil penghitungan suara dari KPU.

"Mari kita percayakan rekapitulasi suara Pilkada kepada pihak yang berwe-

nunggu hasil resminya dan mari kita semua tetap jaga

persatuan dan kesatuan, jaga Kamtibmas," kata Michael. (Jdm)-f

## DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL BERIKAN PENDAMPINGAN Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Kepada Anggota Penghayat



KR-Istimewa  
**Acara Ruwatan Agung Malam 1 Sura tahun 2024**

**BANTUL (KR)** Keberadaan Himpunan Penghayat Kepercayaan (HPK) di Kabupaten Bantul harus menjadi pelopor dalam memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan sebuah bangsa menjadi salah satu modal utama dalam melaksanakan pembangunan disemua lini kehidupan masyarakat. Jumlah Himpunan Penghayat Kepercayaan di Bantul mencapai 19 paguyuban semakin solid setelah berbagai kegiatan yang difasilitasi Dinas Kebudayaan

an terus digulirkan. "Himpunan Penghayat Kepercayaan harus bisa bersinergi dan menyesuaikan dengan keberagaman terutama berbeda etnis, berbeda suku dan enam 6 agama dan satu kepercayaan yang telah diakui oleh pemerintah. Tujuannya tidak ada yang lain hanya ingin agar semuanya bersatu. Sehingga kadhang-kadhang penghayat bersama dengan anggota lainnya Bersatu, kompak dalam upaya membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Kabupaten Bantul," ujar Ketua Umum

Majlis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Kabupaten Bantul, Heri Sujoko SEAK.

Menurut Heri, dalam setiap pertemuan HPK Kabupaten Bantul selalu ditekankan untuk menghindari tindakan-tindakan yang bersifat menjelekan orang lain, mencari kesalahan orang lain dan mengumbar aib orang lain. "Kami menyadari bahwa manusia itu banyak kekurangan, sehingga kita semua berusaha melakukan koreksi diri tanpa harus mencari kesalahan orang apalagi dan menilai orang lain. Itu yang terus kami tekankan kepada semua anggota Himpunan Penghayat Kepercayaan di Bantul," jelas Heri.

Heri Sujoko menyadari sepenuhnya, secara materi kadhang penghayat materi sangat kurang. Namun bukan materi tujuannya, tetapi support terus kami berikan. "Khususnya untuk terus menjaga sikap agar tetap *lembah manah* dan selalu taat terhadap aturan negara mengedepankan jiwa patriotisme. Hanya itu yang bisa

kita berikan kepada negara Indonesia. Jika *negoro ki ayem tentrem*, menjalani hidup ini akan 'kepenak'," jelas Sujoko. Selama ini, ajaran-ajaran budi luhur yang ada sejak dulu menjadi pegangan penghayat.

Menurut Heri, terkait dengan pendampingan terhadap UMKM artinya kalau selama ini pandangan orang bahwa penghayat fokusnya tentang religi. Tetapi ada juga program pengembangan UMKM yang selama ini sudah dikembangkan anggota. "Dari pengurus MLKI terutama ditingkat pusat mendapat masukan dari MLKI kabupaten kota, dan provinsi seluruh Indonesia. Supaya tidak hanya sekedar menghayati. Tetapi memberikan support untuk membina UMKM-nya. Kemampuan seseorang akan berbeda, mungkin religinya bagus, dipenghayatnya bagus. Tapi kan mungkin lemah disisi jiwa berwirausaha. Program seperti ini biar nanti teman-teman 'kadhang' penghayat ini juga bagus dari sisi kewirausahaannya," ujarnya. (Roy)

## 70 Kelompok Terima Hibah Gamelan



KR-Istimewa  
**Wabup Danang Maharsa menyerahkan hibah gamelan dan alat musik.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Kebudayaan menyerahkan hibah gamelan dan alat musik kepada 70 kelompok kesenian se-Kabupaten Sleman. Hibah tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Balai RW 23 Padukuhun Pangungsari Sariharjo Ngaglik, Sabtu (30/11) malam.

Danang mengucapkan selamat kepada kelompok kesenian yang menerima bantuan hibah gamelan dan alat musik tahun 2024 ini. Pemberian bantuan hibah

gamelan dan alat musik ini merupakan wujud kepedulian sekaligus dukungan Pemkab Sleman kepada para komunitas atau kelompok budaya. "Saya harapkan hibah yang diberikan ini dapat menjadi motivasi untuk lebih memajukan dan mengembangkan seni budaya di Sleman," katanya.

Danang mendorong warga masyarakat Sleman, khususnya generasi muda, untuk lebih mengutamakan kesenian tradisional ketimbang kesenian dari negara luar. Dengan begitu diharapkan kesenian yang kita miliki

bisa terus lestari, serta bisa menjadi jati diri bangsa kita di mata masyarakat global. "Jadikan gamelan dan alat musik ini sebagai sarana untuk generasi muda terus berkarya dan menginspirasi mempromosikan seni budaya kita di tingkat lokal hingga internasional," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya menyebut, 70 kelompok kesenian penerima hibah terdiri dari berbagai jenis kesenian. Di antaranya 14 kelompok jathilan, 11 kelompok hadroh, 8 kelompok kubro, 3 kelompok campursari, 10 kelompok bregodo, 2 kelompok badui, dan 22 kelompok karawitan.

"Hibah gamelan dan alat musik ini didanai oleh Dana Keistimewaan DIY. Untuk itu kami berharap agar hibah tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mengembangkan kesenian dan kebudayaan tradisional di lingkungannya masing-masing," kata Edy. (Has)-f

## DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Kawal Program 1 Keluarga Miskin 1 Sarjana



KR-Istimewa  
**Komisi D saat menggelar rapat internal di Kantor DPRD Kabupaten Sleman.**

**SLEMAN (KR)** - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) telah selesai dan Pasangan Calon Harda Kiswaya-Danang Maharsa memperoleh suara 62,14 mengungguli Pasangan Calon Kustini Sri Purnomo-Sukanto. Komisi D DPRD Kabupaten Sleman akan mengawal program-program dari Pasangan Calon Harda-Danang yang dijanjikan saat kampanye kemarin.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman B Rury Tyas Pramury SE mengapresiasi kepada seluruh masyarakat yang telah sukseskan Pilkada di Kabupaten Sleman dengan aman dan lancar. Untuk perbedaan dalam pilihan di Pilkada harus segera dilupakan dan kembali bersatu untuk membangun Sleman yang lebih baik. "Berbeda pilihan dalam Pilkada ke-

marin harus kita lupakan. Mari bersatu padu untuk menatap Sleman yang lebih baik lagi," katanya.

Sebagai mitra eksekutif, ke depan Komisi D DPRD Kabupaten Sleman akan mengawal janji-janji Pasangan Calon Harda-Danang saat kampanye kemarin dapat terwujud. Utamanya program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. "Komisi D itu

membidangi kesejahteraan masyarakat. Jadi nanti program-program yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat dapat terlaksana, tidak sekadar janji-janji politik saja," ucap politisi dari PDI Perjuangan.

Salah satu program yang akan jadi perhatian dari Komisi D adalah satu keluarga miskin satu sarjana. Program unggulan Harda-Danang sebagai bentuk komitmennya untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Sleman. "Cara ini untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Sleman dalam mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, harapannya bisa memutus rantai kemiskinan. Makanya program satu keluarga miskin satu sarjana akan kami kawal supaya

bisa terwujud," ujar anggota legislatif dari Dapil 3 Sleman yakni Prambanan Kalasan dan Ngemplak ini.

Rury sangat optimis program itu dapat terlaksana di Kabupaten Sleman. Apalagi Danang Maharsa yang saat ini juga menjabat Wakil Bupati telah menjalankan program berbasis bagi warga miskin kuliah di perguruan tinggi di Kabupaten Sleman. Dimana pemerintah daerah telah menjalin kerja sama dengan AMIKOM, Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Polbangtan.

"Artinya pemerintah sudah punya pengalaman dan tinggal mengembangkan saja. Apalagi di Sleman ini banyak perguruan tinggi yang dapat diajak kerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga miskin," ucap-

nya. Tak hanya itu, program Jaring Pengaman Sosial (JPS) juga perlu diperkuat dan ditingkatkan lagi anggarannya. Sebab, banyak masyarakat kurang mampu sangat terbantu dengan adanya program JPS baik untuk kesehatan maupun pendidikan.

"Program JPS sudah banyak menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Seperti mengambil ijazah, membayar biaya rumah sakit dan lainnya. Makanya kami akan mengusulkan, anggaran JPS kalau bisa ditambah lagi supaya penerima manfaat lebih banyak," tambahnya.

Di samping itu, kepala daerah ke depan juga perlu meningkatkan program pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pelatihan ketrampilan. Namun pelatihan ketrampilan harus disesuaikan



KR-Istimewa  
**B Rury Tyas Pramury SE**

dengan perkembangan zaman. "Pelatihan harus yang kekinian. Bagaimana mencetak generasi muda cerdas, kreatif dan mampu bersaing di era global. Sehingga nantinya dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Sleman," tuturnya. (Sni)-f